

PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2026
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/

*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2026
and for the three-month period then ended (unaudited)*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN
ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7-110	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | Tan Agustinus Dermawan |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Agung Utara STS Blok F/32, Sunter Agung
Jakarta Utara |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | Herlina Sugiarto |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / <i>Domiciled at</i> | : | Taman Semanan Indah Blok NQ/44, Duri Kosambi,
Cengkareng, Jakarta Barat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026 / *April 29, 2026*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk

Tan Agustinus Dermawan
Presiden Direktur/
President Director

Herlina Sugiarto
Direktur /
Director

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950

T. +6221 8065 7388
F. +6221 8065 7399
www.londonsumatra.com

a subsidiary of:

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	610.735	27	1.639.556	Related party
Pihak ketiga	7.219.762		5.957.914	Third parties
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	15.073	27	15.201	Related parties
Pihak ketiga	14.756		25.071	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	110.575	27	111.446	Related parties
Pihak ketiga	104.690		75.025	Third parties
Persediaan	570.570	7	613.808	Inventories
Pajak dibayar di muka	25.202	3,18	3.737	Prepaid tax
Uang muka pemasok	5.538		4.769	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	79.540	27	7.009	Prepaid expenses
Aset biologis	244.573	8	245.735	Biological assets
Total Aset Lancar	9.001.014		8.699.271	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Beban tangguhan	32.343		32.633	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	186	3,18	186	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset hak-guna	1.080	12,27	1.238	Right-of-use assets
Piutang plasma	125.634	3,9	132.269	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.259.428	10	1.259.611	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	452	11	341	Deferred tax assets
Aset tetap	5.103.276	13	5.129.490	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	287.258	14	285.038	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.809.657		6.840.806	Total Non-current Assets
Total Aset	15.810.671		15.540.077	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak ketiga	265.176		249.153	Third parties
Pihak berelasi	4.242	27	1.547	Related parties
Utang lain-lain		16		Other payables
Pihak ketiga	55.930		65.503	Third parties
Pihak berelasi	16.380	27	12.734	Related parties
Biaya masih harus dibayar	36.607	16	27.945	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	143.259	16	159.214	benefits liability
Utang pajak	211.859	3,18	208.798	Taxes payable
Liabilitas kontrak		17		Contract liabilities
Pihak ketiga	30.452		31.595	Third parties
Pihak berelasi	34.566	27	163.592	Related party
Bagian lancar atas liabilitas sewa	166	12,27	329	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	798.637		920.410	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	94.437	11	107.011	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	528.397	19	516.543	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	622.834		623.554	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.421.471		1.543.964	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		20		Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.819.963.965 saham	681.996	1d	681.996	Issued and fully paid share capital - 6,819,963,965 shares
Tambahan modal disetor	1.027.332	20	1.027.332	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	14.963	20	14.977	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	110.000		110.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	12.559.076		12.165.641	Unappropriated
	14.393.367		13.999.946	
Kepentingan Nonpengendali	(4.167)	20	(3.833)	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	14.389.200		13.996.113	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	15.810.671		15.540.077	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.326.929	21,27	1.289.643	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(902.254)	22,27	(788.885)	Cost of goods sold
Laba bruto	424.675		500.758	Gross profit
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	(1.162)	8	(68.040)	Losses arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(15.226)	23,27	(12.729)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(71.044)	23,27	(65.036)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	72.461	23,27	60.822	Other operating income
Beban operasi lain	(15.219)	23	(5.656)	Other operating expenses
Laba usaha	394.485		410.119	Operating profit
Penghasilan keuangan	73.403	24,27	59.204	Finance income
Beban keuangan	(100)	24	(106)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(183)	10	(2.370)	Share in losses of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	467.605		466.847	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(73.502)	18	(75.349)	Income tax expense
Laba periode berjalan	394.103		391.498	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.002)		(387)	Losses on re-measurement of employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(14)		(62)	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(1.016)		(449)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	393.087		391.049	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	394.437		391.800	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(334)		(302)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	394.103		391.498	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	393.421		391.351	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(334)		(302)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	393.087		391.049	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	58	26	57	<i>Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ <i>Other Components of Equity</i>	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				Jumlah/Total
Saldo per 31 Desember 2024	681.996	1.027.332	-	15.152	105.000	10.729.706	12.559.186	(2.432)	12.556.754	Balance at December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	391.800	391.800	(302)	391.498	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(62)	-	(387)	(449)	-	(449)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	(62)	-	391.413	391.351	(302)	391.049	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	681.996	1.027.332	-	15.090	105.000	11.121.119	12.950.537	(2.734)	12.947.803	Balance at March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo per 31 Desember 2025	681.996	1.027.332	-	14.977	110.000	12.165.641	13.999.946	(3.833)	13.996.113	Balance at December 31, 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	394.437	394.437	(334)	394.103	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(14)	-	(1.002)	(1.016)	-	(1.016)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	(14)	-	393.435	393.421	(334)	393.087	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)	681.996	1.027.332	-	14.963	110.000	12.559.076	14.393.367	(4.167)	14.389.200	Balance at March 31, 2026 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period Ended March 31, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.207.203		1.763.259	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(508.972)		(447.396)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi lainnya	(368.193)		(324.971)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	330.038		990.892	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	71.782		60.045	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(110.557)		(56.089)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	291.263		994.848	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1.021	13	-	Proceeds from disposals of fixed assets
Pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya	(125)		(5.010)	Net payments for other non-current assets
Penambahan piutang plasma	(3.465)		(5.387)	Additions to plasma receivables
Penambahan aset tetap	(73.431)		(96.749)	Additions to fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(76.000)		(107.146)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembayaran liabilitas sewa	(1.371)	12	(1.316)	Payments of lease liabilities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.371)		(1.316)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	213.892		886.386	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	19.135		37.795	Net Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.597.470		5.453.691	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	7.830.497	5	6.377.872	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 85 tanggal 27 Juni 2024 mengenai Perubahan Ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan Tentang Modal, dimana penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan atas pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasury) Perusahaan yaitu sebanyak 2.900.000 (dua juta sembilan ratus ribu) lembar saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0053976.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Agustus 2024.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association has been amended several times, finally based on Notarial Deed No. 85 of Desman, S.H., M.Hum. dated June 27, 2024, concerning Amendments to the Provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association Concerning Capital, where the reduction of the Company's issued and fully paid share capital is due to the delisting of all treasury shares of the Company amount of 2,900,000 (two million nine hundred thousand) shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053976.AH.01.02.TAHUN 2024 dated August 28, 2024.

Information of subsidiaries is provided in Note 4.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 111.150 hektar pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 110.982 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit ("MKS"), minyak inti kelapa sawit ("MIKS") dan karet, serta kakao, teh, dan benih kelapa sawit dalam kuantitas yang lebih kecil.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

b. Entitas Induk

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2026.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi with a total planted area of 111,150 hectares as of March 31, 2026 (December 31, 2025: 110,982 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and rubber and small quantities of cocoa, tea and oil palm seeds.

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar and Samarinda. The Company's registered office address is at Ariobimo Sentral Building 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, South Jakarta.

b. Parent

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent and the ultimate parent of the Company, respectively.

c. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 29, 2026.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham/ Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares	6.819.963.965	100
5 September 2024/ September 5, 2024	Penarikan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham yang mengakibatkan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Withdrawal of treasury shares of 2,900,000 shares which resulting the reduction of issued and fully paid share capital	6.819.963.965	100

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2026 are as follows:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Axton Salim
Hendra Widjaja
Benny (Benny Tjoeng)
Edy Sugito
Amelia Setiawan

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Tan Agustinus Dermawan
Tio Eddy Hariyanto
Joeffy Joesoef Bahroeny
In She
Peter Kradolfer
Ferdinand Gunawan
Harrijanto Kusumo
Herlina Sugiarto
Rogers Hadikusuma Wirawan

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Amelia Setiawan
Timotius
Notariza Taher

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 13.593 orang (31 Desember 2025: 13.944) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2026, the Group has a total of 13,593 permanent employees (December 31, 2025: 13,944) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode/tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period/year covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: *Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan* dan PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)* telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2026, namun dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments and PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision) was issued and effective in 2026, but did not result in a material effect on the interim consolidated financial statements of the Group.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar atau tak lancar dan jangka pendek atau jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan masing-masing sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current or non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants (agriculture), at fair value at each reporting date. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup yang bertanggung jawab atas penilaian ("Komite Penilaian") menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation ("Valuation Team") determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya, dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok, dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of interim consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL tanpa daur ulang laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- financial assets at amortized cost (debt instruments),
- financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan piutang plasma.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables and plasma receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing components, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas kontrak.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas kontrak dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika dan hanya jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and contract liabilities.

Subsequent Measurement

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and contract liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Grup menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu tandan buah segar ("TBS"), karet, dan benih kelapa sawit.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Biological Assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and oil palm seeds.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Piutang Plasma

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Plasma Receivables

The Company and certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the interim consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial asset at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk mereklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

n. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but investment continues to be classified either as an associate, the Group shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

n. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sedangkan tanaman produktif karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and upkeep/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity.

Mature bearer plants are stated at cost and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode depresiasi dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Depresiasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Alat berat dan kendaraan	5 - 8
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat, dan metode depresiasi dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Heavy equipment and motor vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

o. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

o. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah depresiasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, depresiasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2026.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2026.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam perjanjian kontraktual antara Grup dengan karyawannya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) pada tanggal-tanggal pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung di debit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment Benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the contractual agreement between the Group and its employees in accordance with the requirements of the Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) as of reporting dates.

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup adalah produsen dan penjual MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel yang berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas, dan volume penjualan dengan menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

r. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group are producer and seller of CPO, palm kernel, palm kernel oil and other related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily CPO, palm kernel, palm kernel oil and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan disertakannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan di masa depan. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan pada Catatan ini mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya dari piutang usaha.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup mengalihkan barang sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section of this Note regarding initial recognition and subsequent measurement of trade receivables.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group transfers goods under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

**s. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode/tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period/year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal 31 Maret 2026, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp16.993 (31 Desember 2025: Rp16.782).

At March 31, 2026, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp16,993 (December 31, 2025: Rp16,782).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period.
- c. The resulting exchange difference is presented as part of "Other Components of Equity" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertumbuhan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa), atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan harga beli yang rendah nilai. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments), or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months (those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option) or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual income tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau tertutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of March 31, 2026.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode/tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto pajak penghasilan badan dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp24.493 (31 Desember 2025: Rp113.708, utang pajak penghasilan badan). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period/year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax benefits and expenses that have already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of prepaid corporate income tax as of March 31, 2026 was Rp24,493 (December 31, 2025: Rp113,708, corporate income tax payable). Further details are disclosed in Note 18.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp186 (31 Desember 2025: Rp186). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 21, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2026 was Rp186 (December 31, 2025: Rp186). Further details are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for ECL of Plasma Receivables

As discussed in Note 21, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma (lanjutan)

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp188.045 (31 Desember 2025: Rp184.579). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Plasma Receivables (continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of March 31, 2026 was Rp188,045 (December 31, 2025: Rp184,579). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 9.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK

4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)		31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)
<i>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</i>							
PT Bayu Tirta Perkasa ("BTP") (4)	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan, perdagangan, jasa, fotografi, angkutan udara khusus pemotretan dan pemetaan/ <i>Plantations, trading, services, photography, air transportation for photography and mapping</i>	99,99%	99,99%	2002	1.737	1.825
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	100,00%	100,00%	2004	692	689
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99,92%	99,92%	2013	559.272	695.991
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99,99%	99,99%	2015	533.064	714.737
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Oil palm plantation</i>	99,92%	99,92%	2021	675.412	841.848
Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ <i>Investment in agricultural technology and cultivation businesses</i>	100,00%	100,00%	2012	696	688
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan, dan perdagangan/ <i>Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading</i>	65,00%	65,00%	2016	72.739	72.959

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)		31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
<i>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</i>							
Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (1) (2)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ Trading, marketing, and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL") (3)	Propinsi Jawa Barat/ Province of West Java	Perdagangan, pertanian, perindustrian, dan keagenan/ perwakilan/ Trading, agricultural, industrial and agency/ representative	64,98%	64,98%	2016	25.927	25.948

(1) Dalam tahap pengembangan./Under development stage.

(2) Dimiliki 100,00% oleh LSP./100.00% owned by LSP.

(3) Dimiliki 99,97% oleh WHL./99.97% owned by WHL.

(4) Dahulu PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")/Formerly PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP").

Berdasarkan Akta No.12 dari Notaris Musa Muamarta, SH tanggal 12 September 2025, entitas anak, MAKP, mengalami perubahan nama menjadi BTP, dan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000 menjadi Rp50.000, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250 menjadi Rp42.500. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp42.250 dibayarkan secara kas oleh Perusahaan, sehingga total saham yang dimiliki oleh Perusahaan di BTP menjadi 42.499.999 saham dengan nilai nominal Rp42.500. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0063333.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 18 September 2025.

Based on Notarial deed No.12 from Musa Muamarta, SH dated September 12, 2025, a subsidiary, MAKP, has changed its name to BTP, and agreed to increase the authorized capital from Rp1,000 to Rp50,000, issued and fully paid share capital increase from Rp250 to Rp42,500. The increase of issued and fully paid share capital amounting to Rp42,250 was paid by the Company in cash, therefore, the total shares of the Company in BTP become 42,499,999 shares with a nominal value of Rp42,500. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0063333.AH.01.02. TAHUN 2025 dated September 18, 2025.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kas	218
Bank	
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rekening Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	581.326
Rekening Dolar AS	
PT Bank Ina Perdana Tbk	29.409
Sub-total	610.735
Pihak ketiga	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.673
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.670
PT Bank UOB Indonesia	15.614
PT Bank Mega Tbk	15.365
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	14.397
PT Bank Central Asia Tbk	13.079
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.940
Lain-lain	44
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.741
PT Bank Mega Tbk	24.028
Lain-lain	1.489
Rekening Dolar Singapura	695
Sub-total	174.735
Total bank	785.470

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	297	Cash on hand
		Cash in banks
		Related party (Note 27)
		Rupiah account
	915.788	PT Bank Ina Perdana Tbk
		US Dollar account
	23.768	PT Bank Ina Perdana Tbk
	939.556	Sub-total
		Third parties
		Rupiah accounts
	49.493	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	15.539	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	12.321	PT Bank UOB Indonesia
	14.407	PT Bank Mega Tbk
	14.397	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
	7.705	PT Bank Central Asia Tbk
	148.095	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	39	Others
		US Dollar accounts
	14.734	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	18.750	PT Bank Mega Tbk
	2.498	Others
	692	Singapore Dollar account
	298.670	Sub-total
	1.238.226	Total cash in banks

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Deposito berjangka	
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	-
Sub-total	-
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.021.173
PT Bank Mega Tbk	1.885.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank Mega Tbk	1.597.342
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.294
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub-total	7.044.809
Total deposito berjangka	7.044.809
Total	7.830.497

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	3,15% - 5,35%
Dolar AS	3,60% - 4,50%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Time deposits	
Related party (Note 27)	
Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	700.000
Sub-total	700.000
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.000
US Dollar	
PT Bank Mega Tbk	822.318
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	479.525
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	186.280
PT Bank OCBC NISP Tbk	107.824
Sub-total	5.658.947
Total time deposits	6.358.947
Total	7.597.470

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates for time deposits for the three-month period ended March 31, 2026 and the year ended December 31, 2025 are as follows:

Rupiah
US Dollar

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rupiah	15.073
Sub-total	15.073
Pihak ketiga	
Rupiah	11.545
Dolar AS	3.602
Sub-total	15.147
Total	30.220
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	391
Neto	29.829

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran maksimum 30 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	7.872
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	3.928
31 - 60 hari	578
61 - 90 hari	1.666
Lebih dari 90 hari	15.785
Neto	29.829

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
		Related parties (Note 27)
	15.201	Rupiah
	15.201	Sub-total
		Third parties
	18.474	Rupiah
	6.988	US Dollar
	25.462	Sub-total
	40.663	Total
	391	Less allowance for impairment - third party
	40.272	Net

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:

1 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

More than 90 days

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode/tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	391
Penyisihan periode/tahun berjalan	-
Saldo akhir	391

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan gula kelapa, dan jasa perbaikan alat-alat berat (Catatan 27).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka, bagian lancar dari piutang karyawan, dan penerimaan atas penggunaan tanah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin, kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period/year are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	391	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Allowance for the period/year</i>
	391	Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other Receivables

Other receivables from related parties, among others, occur from loans to related parties, sales of palm sugar, and maintenance services of heavy equipments (Note 27).

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits, current portion of loans to employees and received from land usages.

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that all of other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured, except loan to certain related party which is charged with market interest rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Barang jadi	321.732
Barang dalam proses	36.494
Bahan pembantu dan suku cadang	212.344
Neto	570.570

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	58.294
Penyisihan periode/tahun berjalan	10.087
Pemulihan atas penyisihan	(33.409)
Saldo akhir	34.972

Pemulihan atas penyisihan nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dan pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan nilai realisasi neto persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp372.446 (31 Desember 2025: Rp341.511), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost or net realizable value, consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	420.616	<i>Finished goods</i>
	26.621	<i>Work in process</i>
	166.571	<i>Supporting materials and spare parts</i>
Neto	613.808	Net

Included in the above inventory balances is the provision for net realizable value and obsolescence of inventories with the following movement:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	39.611	<i>Beginning balance</i>
	33.044	<i>Allowance for the period/year</i>
	(14.361)	<i>Recovery of allowance</i>
Saldo akhir	58.294	Ending balance

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties and consumption of supporting materials and spare parts.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and net realizable value of inventories.

As of March 31, 2026, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to approximately Rp372,446 (December 31, 2025: Rp341,511), which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pada nilai wajar	
Saldo awal	245.735
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	(1.162)
Saldo akhir	244.573

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Nilai wajar atas produk agrikultur benih kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas produk.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agricultural produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
		At fair value
	305.306	<i>Beginning balance</i>
	(59.571)	<i>Losses arising from changes in fair value of biological assets</i>
	245.735	Ending balance

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair value of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The fair value of agricultural produce oil palm seeds are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying produce.

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds and discount rate used represents the asset specific rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari produk agrikultur benih kelapa sawit adalah sebagai berikut:

Input (Hierarki) (Level 3)/Inputs (Hierarchy) (Level 3)
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>
Harga jual produk agrikultur olahan (angka penuh)/ <i>Selling price of processed agricultural produce (full amount)</i>
Tingkat produksi rata-rata (angka penuh)/ <i>Average production yield (full amount)</i>

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar Terhadap Input
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

	Jumlah Panen/ Total Harvests	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Produk Agrikultur		
Dalam Ribuan Ton		
TBS (kelapa sawit)	243	1.139
Dalam Ribuan Butir		
Benih kelapa sawit	1.296	8.583

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the oil palm seeds produce are as follows:

Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs
Benih Kelapa Sawit/Oil Palm Seeds
9,17% (31 Desember 2025/December 31, 2025: 8,99%) Rp10.000 butir / <i>pieces</i> (31 Desember 2025/December 31, 2025: Rp9.000)
885 butir/janjang / <i>pieces/bunch</i> (31 Desember 2025/December 31, 2025: 812)

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the biological assets are as follows:

Inputs	Sensitivity of Fair Value To The Input
<i>Discount rate</i>	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
<i>Price of processed agricultural product</i>	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
<i>Production yield</i>	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets

Physical Quantities of Agricultural Produce

	Jumlah Panen/ Total Harvests		Agricultural Produce
	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Produk Agrikultur			
Dalam Ribuan Ton			In Thousands of Tonnes
TBS (kelapa sawit)	243	1.139	FFB (oil palm)
Dalam Ribuan Butir			In Thousands of Pieces
Benih kelapa sawit	1.296	8.583	Oil palm seeds

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Piutang plasma	188.045
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(62.411)
Total	125.634

Perubahan saldo penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	52.310
Penambahan/(pengurangan) periode/tahun berjalan (Catatan 23)	10.101
Saldo akhir	62.411

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa KUD dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp16.712 (31 Desember 2025: Rp5.804).

9. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	184.579	<i>Plasma receivables</i>
	(52.310)	<i>Allowance for impairment and EIR amortization</i>
Total	132.269	Total

The movements in the balance allowance for EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	54.125	<i>Beginning balance</i>
	(1.815)	<i>Addition/(deduction) during the period/year (Note 23)</i>
Saldo akhir	52.310	Ending balance

Based on a review of the plasma receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for EIR amortization of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

Plasma Plantations Funded by Banks

The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units KUD and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of March 31, 2026 amounted to Rp16,712 (December 31, 2025: Rp5,804).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank
(lanjutan)**

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong penjualan TBS petani plasma kepada Perusahaan sesuai skema pembiayaan masing-masing plasma. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 31.072 hektar (31 Desember 2025: 30.924 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.313 hektar (31 Desember 2025: 29.313 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.759 hektar (31 Desember 2025: 1.611 hektar) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 4.789 hektar (31 Desember 2025: 4.937 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 3.797 hektar (31 Desember 2025: 3.797 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 992 hektar (31 Desember 2025: 1.140 hektar) (tidak diaudit).

9. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations Funded by Banks (continued)

As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold the FFB sales amounts from plasma farmers to the Company in accordance to each plasma development scheme. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.

Up to March 31, 2026, the Company has developed plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan with bank funding totaling 31,072 hectares (December 31, 2025: 30,924 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,313 hectares (December 31, 2025: 29,313 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,759 hectares (December 31, 2025: 1,611 hectares) (unaudited).

As of March 31, 2026, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 4,789 hectares (December 31, 2025: 4,937 hectares) (unaudited), in which 3,797 hectares (December 31, 2025: 3,797 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 992 hectares (December 31, 2025: 1,140 hectares) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ <i>Associate's Name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Nilai Tercatat Investasi/ <i>Carrying Value of Investments</i>	
			31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ <i>Audited</i>)		31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ <i>Audited</i>)
<u>Pengaruh signifikan langsung oleh Perusahaan/ Direct significant influence by the Company</u>							
Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	24,98%	24,98%	2015	758.046	756.879
PT Aston Inti Makmur ("AIM")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ <i>Ownership and building management</i>	24,99% ^{a)}	24,99% ^{a)}	1992	364.989	363.876
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ <i>Investment in development of industrial timber plantation</i>	48,70%	48,70%	2013	102.275	104.003
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL")	Propinsi Kalimantan Timur/ <i>Province of East Kalimantan</i>	Investasi di bidang pengelolaan hutan tanaman industri/ <i>Investment in development of industrial timber plantation</i>	48,72% ^{b)}	48,72% ^{b)}	2011	34.118	34.853
Total						1.259.428	1.259.611

^{a)} Termasuk kepemilikan saham tidak langsung sebanyak 15,42%. / *Inclusive of indirect equity ownership of 15.42%.*

^{b)} Termasuk kepemilikan saham tidak langsung sebanyak 34,09%. / *Inclusive of indirect equity ownership of 34.09%.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

AAM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AAM adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Nilai perolehan investasi	733.191
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921
Akumulasi bagian atas laba	11.934
Nilai tercatat investasi	758.046
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	4.605.502
Total liabilitas	(112.236)
Nilai aset neto	4.493.266
Laba periode/tahun berjalan	4.672
Bagian atas laba	1.167

AIM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AIM adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Nilai perolehan investasi	344.500
Akumulasi bagian atas laba	20.489
Nilai tercatat investasi	364.989
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	3.885.447
Total liabilitas	(98.203)
Nilai aset neto	3.787.244
Laba periode/tahun berjalan	11.626
Bagian atas laba	1.113

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

AAM

The details of the Company's investment in shares of AAM are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	733.191	Cost of investment
	12.921	Difference arising from deemed disposal
	10.767	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	756.879	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
	4.590.858	Total assets
	(106.714)	Total liabilities
Nilai aset neto	4.484.144	Net assets
	18.466	Profit for the period/year
	4.613	Share of profit

AIM

The details of the Company's investment in shares of AIM are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	344.500	Cost of investment
	19.376	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	363.876	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
	3.867.549	Total assets
	(91.930)	Total liabilities
Nilai aset neto	3.775.619	Net assets
	44.842	Profit for the period/year
	4.263	Share of profit

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MPM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Nilai perolehan investasi	161.700
Akumulasi bagian atas rugi	(59.425)
Nilai tercatat investasi	102.275
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	476.565
Total liabilitas	(191.405)
Nilai aset neto	285.160
Rugi periode/tahun berjalan	(3.548)
Bagian atas rugi	(1.728)

SAL

Rincian penyertaan saham Perusahaan di SAL adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Nilai perolehan investasi	49.000
Akumulasi bagian atas rugi	(14.882)
Nilai tercatat investasi	34.118
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	389.440
Total liabilitas	(187.830)
Nilai aset neto	201.610
Rugi periode/tahun berjalan	(5.023)
Bagian atas rugi	(735)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MPM

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Nilai perolehan investasi	161.700	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(57.697)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	104.003	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	487.697	Total assets
Total liabilitas	(197.497)	Total liabilities
Nilai aset neto	290.200	Net assets
Rugi periode/tahun berjalan	(20.961)	Loss for the period/year
Bagian atas rugi	(10.210)	Share of loss

SAL

The details of the Company's investment in shares of SAL are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Nilai perolehan investasi	49.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(14.147)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	34.853	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	400.549	Total assets
Total liabilitas	(193.921)	Total liabilities
Nilai aset neto	206.628	Net assets
Rugi periode/tahun berjalan	(29.783)	Loss for the period/year
Bagian atas rugi	(4.357)	Share of loss

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK TANGGUHAN

11. DEFERRED TAX

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai:						Allowance for impairment of:
Piutang usaha	86	-	-	-	86	Trade receivables
Piutang lain-lain	735	-	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	10.157	2.034	-	-	12.191	Plasma receivables
Piutang karyawan	10	120	-	-	130	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	186.068	-	-	-	186.068	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	6.477	977	-	-	7.454	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	113.619	2.325	283	-	116.227	Employee benefits liability
Total	317.152	5.456	283	-	322.891	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(23.675)	9.588	-	-	(14.087)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(53.663)	257	-	-	(53.406)	Biological assets
Aset tetap	(341.726)	(2.515)	-	-	(344.241)	Fixed assets
Beban tangguhan	(4.657)	(153)	-	-	(4.810)	Deferred charges
Total	(423.721)	7.177	-	-	(416.544)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(211)	(67)	-	-	(278)	Biological assets
Lain-lain	(231)	(275)	-	-	(506)	Others
Total	(442)	(342)	-	-	(784)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(107.011)				(94.437)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset biologis	(188)	66	-	-	(122)	Biological assets
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	1.351	189	-	-	1.540	Plasma receivables
Lain-lain	(822)	(144)	-	-	(966)	Others
Total	341	111	-	-	452	Total
Aset pajak tangguhan, neto	341				452	Deferred tax assets, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

11. DEFERRED TAX (continued)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai:						<i>Allowance for impairment of:</i>
Piutang usaha	86	-	-	-	86	Trade receivables
Piutang lain-lain	735	-	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:						<i>EIR amortization adjustment of:</i>
Piutang plasma	9.837	320	-	-	10.157	Plasma receivables
Piutang karyawan	6	4	-	-	10	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	186.068	-	-	-	186.068	<i>Impairment of fixed assets</i>
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	3.541	2.936	-	-	6.477	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	107.111	5.514	994	-	113.619	<i>Employee benefits liability</i>
Total	307.384	8.774	994	-	317.152	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyisihan atas:						<i>Allowance for:</i>
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(34.497)	10.822	-	-	(23.675)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(66.636)	12.973	-	-	(53.663)	<i>Biological assets</i>
Aset tetap	(322.376)	(19.350)	-	-	(341.726)	<i>Fixed assets</i>
Beban tangguhan	(4.055)	(602)	-	-	(4.657)	<i>Deferred charges</i>
Total	(427.564)	3.843	-	-	(423.721)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(91)	(120)	-	-	(211)	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	-	(263)	-	32	(231)	<i>Others</i>
Total	(91)	(383)	-	32	(442)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(120.271)				(107.011)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset biologis	(441)	253	-	-	(188)	<i>Biological assets</i>
Penyesuaian amortisasi SBE:						<i>EIR amortization adjustment of:</i>
Piutang plasma	2.070	(719)	-	-	1.351	Plasma receivables
Lain-lain	(871)	49	-	-	(822)	<i>Others</i>
Total	758	(417)	-	-	341	Total
Aset pajak tangguhan, neto	758				341	Deferred tax assets, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

11. DEFERRED TAX (continued)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tanggunghan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai:						Allowance for impairment of:
Piutang usaha	86	-	-	-	86	Trade receivables
Piutang lain-lain	735	-	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	9.837	771	-	-	10.608	Plasma receivables
Piutang karyawan	6	6	-	-	12	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	186.068	-	-	-	186.068	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	3.541	5.966	-	-	9.507	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	107.111	2.078	109	-	109.298	Employee benefits liability
Total	307.384	8.821	109	-	316.314	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(34.497)	13.372	-	-	(21.125)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(66.636)	14.695	-	-	(51.941)	Biological assets
Aset tetap	(322.376)	(3.877)	-	-	(326.253)	Fixed assets
Beban tangguhan	(4.055)	(149)	-	-	(4.204)	Deferred charges
Total	(427.564)	24.041	-	-	(403.523)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(91)	56	-	-	(35)	Biological assets
Total	(91)	56	-	-	(35)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(120.271)				(87.244)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset biologis	(441)	218	-	-	(223)	Biological assets
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	2.070	144	-	-	2.214	Plasma receivables
Lain-lain	(871)	(170)	-	32	(1.009)	Others
Total	758	192	-	32	982	Total
Aset pajak tangguhan, neto	758				982	Deferred tax assets, net

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the management was of the opinion that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri langsung dan tidak langsung karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

12. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 1 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

11. DEFERRED TAX (continued)

For purposes of presentation in the interim consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's direct and indirect foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

12. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms 1 year.

The Group has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dan pergerakannya selama periode/tahun berjalan:

	Bangunan/ Buildings		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	1.238	3.312	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode/tahun berjalan	1.208	3.055	<i>Addition in current period/year</i>
Beban depresiasi	(1.366)	(5.129)	<i>Depreciation expenses</i>
Saldo akhir	1.080	1.238	<i>Ending balance</i>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode/tahun berjalan:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	329	3.558	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode/tahun berjalan	1.208	3.055	<i>Addition in current period/year</i>
Penambahan bunga	6	145	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(1.377)	(6.429)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	166	329	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	166	329	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Long-term portion</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 25)	1.366	1.242	<i>Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 25)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	6	61	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	1.372	1.303	<i>Total amount recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian interim:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	1.371

12. LEASE (continued)

Amounts recognized in the interim consolidated statement of cash flows:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	1.316	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants		Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets						Total/ Total
	Belum Menghasil- kan/ Immature	Menghasil- kan/ Mature	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Buildings and Improvements	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyele- saan/ Constructi- on in Progress	
Biaya perolehan/Cost Pada tanggal 1 Januari 2025/ At January 1, 2025	838.775	4.470.998	697.460	3.023.185	1.430.966	892.360	202.357	71.693	11.627.794
Penambahan/Additions	49.357	-	-	1.049	2.122	3.080	646	40.608	96.862
Pengurangan/Deductions	593	-	-	-	3	-	894	-	1.490
Reklasifikasi/Reclassifications Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) At March 31, 2025 (Unaudited)	(79.507)	79.507	-	55.624	5.134	(302)	-	(60.456)	-
	808.032	4.550.505	697.460	3.079.858	1.438.219	895.138	202.109	51.845	11.723.166
Biaya perolehan/Cost Pada tanggal 1 Januari 2025/ At January 1, 2025	838.775	4.470.998	697.460	3.023.185	1.430.966	892.360	202.357	71.693	11.627.794
Penambahan/Additions	178.462	40	-	37.685	15.677	94.196	6.691	100.994	433.745
Pengurangan/Deductions	2.914	52.153	-	4.868	242	3.673	3.277	112	67.239
Reklasifikasi/Reclassifications Pada tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit) At December 31, 2025 (Audited)	(121.746)	121.746	39.028	64.828	5.721	(302)	-	(70.247)	39.028
	892.577	4.540.631	736.488	3.120.830	1.452.122	982.581	205.771	102.328	12.033.328
Penambahan/Additions	43.158	187	70	266	5.408	7.304	796	16.624	73.813
Pengurangan/Deductions	498	-	-	919	678	-	770	-	2.865
Reklasifikasi/Reclassifications Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) At March 31, 2026 (Unaudited)	(152.893)	152.893	-	14.074	7.561	-	-	(21.635)	-
	782.344	4.693.711	736.558	3.134.251	1.464.413	989.885	205.797	97.317	12.104.276

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants		Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets						Total/ Total
	Belum Menghasil- kan/ Immature	Menghasil- kan/ Mature	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Buildings and Improvements	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyele- saan/ Constructi- on in Progress	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai/ Accumulated depreciation and impairment									
Pada tanggal 1 Januari 2025/ At January 1, 2025	239.255	2.667.632	-	1.810.707	978.013	676.297	193.007	13.000	6.577.911
Beban depresiasi periode berjalan/ Depreciation charged during the period	-	34.612	-	30.218	16.949	13.123	805	-	95.707
Pengurangan/ Deductions	-	-	-	-	3	-	894	-	897
Reklasifikasi/ Reclassifications	-	-	-	-	84	(84)	-	-	-
Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) At March 31, 2025 (Unaudited)	239.255	2.702.244	-	1.840.925	995.043	689.336	192.918	13.000	6.672.721
Pada tanggal 1 Januari 2025/ At January 1, 2025	239.255	2.667.632	-	1.810.707	978.013	676.297	193.007	13.000	6.577.911
Beban depresiasi tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	138.558	-	119.398	68.082	53.705	3.541	-	383.284
Pengurangan/ Deductions	-	46.535	-	3.770	196	3.582	3.274	-	57.357
Reklasifikasi/ Reclassifications	-	-	-	-	84	(84)	-	-	-
Pada tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit) At December 31, 2025 (Audited)	239.255	2.759.655	-	1.926.335	1.045.983	726.336	193.274	13.000	6.903.838
Beban depresiasi periode berjalan/ Depreciation charged during the period	-	35.443	-	30.049	17.407	15.316	1.064	-	99.279
Pengurangan/ Deductions	-	-	-	689	678	-	750	-	2.117
Reklasifikasi/ Reclassifications	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) At March 31, 2026 (Unaudited)	239.255	2.795.098	-	1.955.695	1.062.712	741.652	193.588	13.000	7.001.000
Nilai tercatat neto/ Net carrying value									
Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) At March 31, 2025 (Unaudited)	568.777	1.848.261	697.460	1.238.933	443.176	205.802	9.191	38.845	5.050.445
Pada tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit) At December 31, 2025 (Audited)	653.322	1.780.976	736.488	1.194.495	406.139	256.245	12.497	89.328	5.129.490
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) At March 31, 2026 (Unaudited)	543.089	1.898.613	736.558	1.178.556	401.701	248.233	12.209	84.317	5.103.276

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Luas Area Tanaman Produktif

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kelapa sawit	90.966
Karet	16.203
Lain-lain	3.981
Total	111.150

Laba atas Pelepasan dan Penghapusan Aset Tetap

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penerimaan dari pelepasan	1.021
Nilai tercatat neto	(250)
Laba atas pelepasan dan penghapusan aset tetap (Catatan 23)	771

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/March 31, 2026 (Unaudited)		
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	83,06%	52.828
Mesin dan peralatan	98,59%	31.489
Total		84.317

13. FIXED ASSETS (continued)

Total Area of Bearer Plants

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
	90.798
	16.203
	3.981
Total	110.982

Oil palm
Rubber
Others
Total

Gains on Disposals and Write-off of Fixed Assets

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
	-
	-
	-

Proceeds from disposals
Net carrying value

**Gains on disposals
and write-off of fixed assets
(Note 23)**

Constructions in Progress

Constructions in progress mostly represents the constructions of palm oil mill, mill supporting facilities and employees housing facilities with details as follows:

	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Bangunan dan prasarana	Mei 2026/ May 2026
Mesin dan peralatan	Mei 2026/ May 2026
Total	

Buildings and improvements

Machinery and equipment

Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap dalam Penyelesaian (lanjutan)

31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>
Bangunan dan prasarana	85,11%	47.255	Februari 2026/ February 2026
Mesin dan peralatan	98,06%	42.073	Februari 2026/ February 2026
Total		89.328	

Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), entitas sepengendali, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") atas sebidang tanah seluas 125 hektar di Provinsi Banten.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan sebagian lahan tanah di atas, yaitu 8 bidang tanah dengan luas 12 hektar dengan total nilai penjualan Rp35.766 yang sebelumnya telah dibayarkan ICBP sebagai uang muka pada tahun 2018.

Kemudian pada tanggal 26 Juni 2025, kedua belah pihak menandatangani Perjanjian Pengakhiran PPJB di atas, yang mulai berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2025 dan sejak tanggal efektif tersebut, PPJB di atas tidak lagi memiliki kekuatan hukum apapun bagi kedua belah pihak. Sehubungan dengan Perjanjian Pengakhiran PPJB ini, maka uang muka yang tersisa, yaitu sebesar Rp4.234 telah dikembalikan ke ICBP pada bulan Juli 2025 dan Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual sebesar Rp39.028 telah direklas kembali ke Aset Tetap - Tanah.

13. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in Progress (continued)

Non-current Asset Held for Sale

On December 21, 2017, the Company and PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), an entity under common control, entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") for a parcel of land of the Company with an area of 125 hectares at the Province of Banten.

In December 2022, the Company has completed the transfer for part of the above-mentioned land comprising 8 parcels of land with total area of 12 hectares representing transaction value of Rp35,766, which previously paid as advance by ICBP in 2018.

Then on June 26, 2025, both parties agreed to sign the Termination Agreement to end the SPA mentioned above which effective date on June 30, 2025 and since that effective date, the "SPA" has no any legal forces to both parties. In relation to the Termination Agreement above, the remaining balance of advance received amounting to Rp4,234 has been transferred back to ICBP in July 2025 and the Non-current Asset Held for Sale amounting to Rp39,028 has been reclassified to Fixed Asset - Land.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Depresiasi

Depresiasi dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban pokok penjualan	95.989
Beban penjualan dan distribusi	1.511
Beban umum dan administrasi	1.779
Total (Catatan 25)	99.279

Pada tanggal 31 Maret 2026, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp2.757.435 (31 Desember 2025: Rp2.746.496), yang terutama terdiri atas tanaman produktif, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta alat berat dan kendaraan.

Hak Atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU, yang berlaku antara 19 sampai dengan 35 tahun, HGB yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun, dan HP yang berlaku antara 20 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbarui dan/atau diperpanjang pada saat jatuh temponya.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki izin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggungan Asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap tertentu Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp5.142.460 (31 Desember 2025: Rp5.238.323), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation

Depreciation was charged to operations as follows:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	92.957	Cost of goods sold
	1.528	Selling and distribution expenses
	1.222	General and administrative expenses
Total (Note 25)	95.707	Total (Note 25)

As of March 31, 2026, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp2,757,435 (December 31, 2025: Rp2,746,496), which mainly consist of bearer plants, buildings and improvements, machinery and equipment and heavy equipment and motor vehicles.

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights, including plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 19 to 35 years, HGB which are valid for 20 to 40 years and HP which are valid for 20 to 25 years. The management believes that the titles of land right ownership can be renewed and/or extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

Management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

Insurance Coverage

As of March 31, 2026, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to Rp5,142,460 (December 31, 2025: Rp5,238,323), which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas hak atas tanah dalam proses, uang muka plasma, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, uang jaminan, dan uang muka pemasok untuk perolehan aset tetap.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Hak atas tanah dalam proses	272.370
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	14.888
Total	287.258

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of land rights in process, advance for plasma, long-term prepayments, loans to employees, refundable deposits and advance to suppliers for acquiring fixed assets.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	272.272	<i>Land rights in process</i>
	12.766	<i>Other non-current non-financial assets</i>
Total	285.038	Total

15. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya serta penggunaan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	261.283
Dalam Dolar AS	3.861
Dalam mata uang lain	32
Sub-total	265.176
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Dalam Rupiah	4.242
Sub-total	4.242
Total	269.418

15. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from the purchases of raw materials, supplies and other materials as well as services related to the plantations activities, with the following details:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	238.575	Third parties
	10.546	<i>In Rupiah</i>
	32	<i>In US Dollar</i>
	32	<i>In other currencies</i>
Sub-total	249.153	Sub-total
	1.547	Related parties (Note 27)
	1.547	<i>In Rupiah</i>
Sub-total	1.547	Sub-total
Total	250.700	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Lancar	246.637
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	18.852
31 - 60 hari	334
61 - 90 hari	55
Lebih dari 90 hari	3.540
Total	269.418

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	240.343	<i>Current</i>
	6.473	<i>Overdue:</i>
	415	<i>1 - 30 days</i>
	-	<i>31 - 60 days</i>
	3.469	<i>61 - 90 days</i>
	3.469	<i>More than 90 days</i>
Total	250.700	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari akrual untuk pembelian TBS.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan akrual untuk gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

17. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan produk kelapa sawit, karet, benih kelapa sawit, dan produk lainnya.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	30.452
Sub-total	30.452
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Dalam Rupiah	34.566
Sub-total	34.566
Total	65.018

15. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors.

Accrued Expenses

This account mainly represents accrual for purchases of FFB.

Short-term Employee Benefits Liability

This account represents accruals for employees' salaries, benefit and bonuses.

The above accounts are non-interest-bearing and unsecured.

17. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities mainly consist of advances received from sales of oil palm products, rubber, oil palm seeds and others products.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
		Third parties In Rupiah
	31.595	
	31.595	Sub-total
		Related party (Note 27) In Rupiah
	163.592	
	163.592	Sub-total
	195.187	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	20	3.720	<i>Article 21</i>
Pasal 25	159	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29*	24.493	-	<i>Article 29*</i>
PPN	530	17	VAT
Total	25.202	3.737	Total

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp110.397 pada tanggal 31 Maret 2026./Net of prepaid income taxes amounting to Rp110,397 as of March 31, 2026.

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax consist of:

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2) dan 23	886	6.015	<i>Articles 4(2) and 23</i>
Pasal 15	4	4	<i>Article 15</i>
Pasal 21	5.098	-	<i>Article 21</i>
Pasal 22	163	196	<i>Article 22</i>
Pasal 25	36.241	36.241	<i>Article 25</i>
Pasal 26	311	260	<i>Article 26</i>
Pasal 29*			<i>Article 29*</i>
Tahun lalu			<i>Prior year</i>
Perusahaan	112.918	112.918	<i>The Company</i>
Entitas anak	790	790	<i>Subsidiaries</i>
PPN	34.647	52.374	VAT
Pajak bumi dan bangunan	20.801	-	<i>Land and building tax</i>
Total	211.859	208.798	Total

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp289.137 pada tanggal 31 Desember 2025./Net of prepaid income taxes amounting to Rp289,137 as of December 31, 2025.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengubah kembali Perppu No. 1 Tahun 2020 dengan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") No. 7 Tahun 2021 Pasal 17, yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. 22% yang efektif pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan seperti diungkapkan pada butir di atas karena memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya.

Pada tahun 2023, terkait dengan pelaksanaan UU HPP, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 tentang "Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", untuk menggantikan 123/PMK.03/2020. PMK ini tidak mengubah besaran penurunan tarif pajak serta kriteria bagi perusahaan untuk memperoleh penurunan tarif pajak tersebut.

Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 sebesar 19%.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the change of Perppu No.1 Year 2020 with Harmonization Law of Tax Regulation ("UU HPP") No. 7 Year 2021 Article 17, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a above.

The Company applies the said reduction of tax rate in computing its corporate income tax as disclosed in point above since it can fulfill all the requirements set forth therein.

In 2023, related to the implementation of the UU HPP, the Ministry of Finance issued Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 regarding "The format and procedures for the submission of the report and list of taxpayers in the context of the fulfilment of the requirements for the reduction in income tax rates for resident corporate taxpayers in the form of public companies", to replace 123/PMK.03/2020. This PMK does not change the value of the reduction in tax rates and criteria for companies to obtain a reduction in the tax rate.

Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 of 19%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak penghasilan badan Periode berjalan	(85.904)	(108.491)
Sub-total	(85.904)	(108.491)
Pajak penghasilan tangguhan Periode berjalan	12.402	33.110
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	32
Sub-total	12.402	33.142
	(73.502)	(75.349)
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	283	109
	283	109

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The primary components of income tax expense are as follows:

	Charged to profit or loss
Corporate income tax Current period	(108.491)
Sub-total	(108.491)
Deferred income tax Current period	33.110
Adjustments in respect of the previous years	32
Sub-total	33.142
	(75.349)
<u>Charged to other comprehensive income</u>	
Deferred tax	109
Losses on re-measurement of employee benefits liability	283
	109

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	467.605	466.847
Ditambah:		
Rugi entitas anak sebelum pajak	20.668	2.464
Laba Perusahaan sebelum pajak	488.273	469.311
Beda temporer		
Penyisihan atas realisasi neto dan keusangan persediaan	43.581	60.779
Aset biologis	1.166	66.793
Amortisasi SBE:		
Piutang plasma	9.242	3.500
Piutang karyawan	544	27
Rugi pelepasan aset tetap	51	-
Depresiasi dan amortisasi	(11.482)	(17.619)
Amortisasi beban tangguhan	(697)	(678)
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	4.445	27.121
Imbalan kerja	10.569	9.445
Sub-total	57.419	149.368
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.167	10.472
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(99.733)	(58.211)
Sub-total	(93.566)	(47.739)
Penghasilan kena pajak	452.126	570.940

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

<i>Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	466.847
<i>Add:</i>	
<i>Loss of subsidiaries before tax</i>	2.464
<i>Profit before tax attributable to the Company</i>	469.311
Temporary differences	
<i>Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories</i>	60.779
<i>Biological assets</i>	66.793
<i>EIR amortization adjustment of:</i>	
<i>Plasma receivables</i>	3.500
<i>Loans to employees</i>	27
<i>Losses on disposals of fixed assets</i>	-
<i>Depreciation and amortization</i>	(17.619)
<i>Amortization of deferred charges</i>	(678)
<i>Net changes in accruals for costs of employee benefits</i>	27.121
<i>Employee benefits</i>	9.445
<i>Sub-total</i>	149.368
Permanent differences	
<i>Non-deductible expenses</i>	10.472
<i>Income already subjected to final tax</i>	(58.211)
<i>Sub-total</i>	(47.739)
Taxable income	570.940

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban pajak penghasilan - kini	85.904
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(110.397)
Pajak penghasilan dibayar di muka/Utang pajak penghasilan, neto	(24.493)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	467.605

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	108.479	<i>Income tax expense - current</i>
	(63.603)	<i>Less prepaid income taxes</i>
	44.876	<i>Prepaid income taxes/ Income tax payable, net</i>

Income Tax Rate Reconciliation

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	466.847	<i>Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Perusahaan: 19%; entitas anak: 22%)	(86.502)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(9.510)
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	22.510
	-
Beban pajak penghasilan	(73.502)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Entitas anak 2024	186
Total	186

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Income Tax Rate Reconciliation (continued)

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Perusahaan: 19%; subsidiaries: 22%)	(84.146)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.298)
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	11.063
	32
Beban pajak penghasilan	(75.349)

<i>Income tax expense calculated at the applicable tax rate (the Company: 19%; subsidiaries: 22%)</i>
<i>Tax effects on permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income already subjected to final income tax</i>
<i>Adjustments in respect of deferred income tax of previous years</i>
Income tax expense

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Entitas anak 2024	186
Total	186

<i>Subsidiary 2024</i>
Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil
Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak

Tahun Pajak 2022

Pada bulan April 2025, SAS menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") dari Direktorat Jenderal Pajak No.S-324/RIKSIS/KPP.0412/2025, tanggal 17 April 2025, dimana SAS menyetujui seluruh hasil pemeriksaan yang dituangkan dalam Surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan tersebut bahwa SAS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp62.

Pada bulan Mei 2025, SAS sudah menerima restitusi pajak tersebut sebesar Rp62 dari Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun Pajak 2023

Pada bulan September 2024, SAS menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2023.

Kemudian pada bulan April 2025, SAS menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") dari Direktorat Jenderal Pajak No.S-324/RIKSIS/KPP.0412/2025, tanggal 17 April 2025, dimana SAS menyetujui seluruh hasil pemeriksaan yang dituangkan dalam Surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan tersebut bahwa SAS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp537. Selain itu, SAS juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp9 yang dibebankan pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada bulan Mei 2025, SAS sudah menerima restitusi pajak tersebut sebesar Rp528 neto dari Direktorat Jenderal Pajak.

18. TAXATION (continued)

**d. Claims for Tax Refund and Tax
Assessments under Appeal (continued)**

Subsidiaries

Fiscal Year 2022

In April 2025, SAS received Notification Letters of Inspection Results ("Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan" or "SPHP") from the Directorate General of Taxes No.S-324/RIKSIS/KPP.0412/2025, dated April 17, 2025, whereby SAS agreed to the results from the inspection stated in the "SPHP" that SAS received the SKPLB of corporate income taxes for fiscal year 2022 amounting to Rp62.

In May 2025, SAS has received the tax restitution of net amount of Rp62 from the Directorate General of Taxes.

Fiscal Year 2023

In September 2024, SAS has received notification letter for tax assessment from the Directorate General of Taxes for fiscal year 2023.

Then in April 2025, SAS received Notification Letters of Inspection Results ("Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan" or "SPHP") from the Directorate General of Taxes No.S-324/RIKSIS/KPP.0412/2025, dated April 17, 2025, whereby SAS agreed to the results from the inspection stated in the "SPHP" that SAS received the SKPLB of corporate income taxes for fiscal year 2023 amounting to Rp537. Beside this, SAS also received the SKPKB of withholding income taxes article 21 amounting to Rp9, which recorded to "Other Operating Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

In May 2025, SAS has received these taxes restitution of net amount of Rp528 from the Directorate General of Taxes.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun Pajak 2024

Pada bulan November 2025, TMP menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2024.

Kemudian pada bulan April 2026, TMP menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") dari Direktorat Jenderal Pajak No.S-00297/RIKSIS/KPP.0412/2026, tanggal 20 April 2026, dimana TMP menyetujui hasil pemeriksaan yang dituangkan dalam Surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan tersebut kecuali untuk PPH pasal 23 sebesar Rp43.

Pada bulan Desember 2025, SAS menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2024.

Dan pada bulan April 2026, SAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun pajak 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak No.00018/406/24/063/26, tanggal 13 April 2026, dimana SAS akan menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan sebesar Rp183, selisih sebesar Rp3 akan dibebankan pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

e. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal Year 2024

In November 2025, TMP received notification letter for tax assessment from the Directorate General of Taxes for fiscal year 2024.

Then in April 2026, TMP received Notification Letters of Inspection Results ("Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan" or "SPHP") from the Directorate General of Taxes No.S-00297/RIKSIS/KPP.0412/2026, dated April 20, 2026, whereby TMP agreed to the results from the inspection stated in the "SPHP" except for the withholding income taxes article 23 amounting to Rp43.

In December 2025, SAS received notification letter for tax assessment from the Directorate General of Taxes for fiscal year 2024.

And in April 2026, SAS received Tax Assessment Letters of Overpayment ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" or "SKPLB") for fiscal year 2024 from the Directorate General of Taxes No.00018/406/24/063/26, dated April 13, 2026, whereby SAS will receive the restitution of corporate income tax amounting to Rp183, the remaining balance of Rp3 will be recorded to "Other Operating Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

e. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia, yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No.136/2024 ("PMK 136/2024") dan berlaku untuk tahun fiskal mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup telah melakukan penilaian potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua berdasarkan pelaporan per negara terbaru dan informasi keuangan entitas konstituen Grup. Berdasarkan penilaian, tarif pajak efektif Pilar Dua di semua yurisdiksi tempat Grup beroperasi di atas 15%. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

18. TAXATION (continued)

f. Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia, through Minister of Finance Regulation No.136/2024 ("PMK 136/2024"), which is effective for fiscal years from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Pillar Two model rules are complex and the Group has performed an assessment of the potential exposure to Pillar Two income taxes based on the most recent country-by-country reporting and financial information of the Group's constituent entities. Based on the assessment, Pillar Two effective tax rates in all of the jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Therefore, the Group does not expect any material impact to the interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2q, Grup telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan UUCK pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya tanggal 6 Februari 2026.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- a. Tingkat diskonto: 4,81%-7,06% per tahun (31 Desember 2025: 4,81%-7,06%).
- b. Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 4,5% per tahun (31 Desember 2025: 4,5%).

Asumsi demografik:

- a. Usia pensiun normal: 55.
- b. Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- c. Tingkat mortalitas: Tabel Mortalitas Indonesia 2019 ("TMI IV").
- d. Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun.
- e. Tingkat cacat: 10% dari TMI IV.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2q, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers, as stipulated under the current Collective Labor Agreement and UUCK as of reporting dates.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the interim consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation for the three-month period ended March 31, 2026 and the year ended December 31, 2025 were determined based on the valuation report as of December 31, 2025 from the independent actuary firm, Actuarial Consultant Office Hery Al Hariry and Partners, as expressed in their report dated February 6, 2026.

The significant assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Financial assumptions:

- a. Discount rate: 4.81%-7.06% per annum (December 31, 2025: 4.81%-7.06%).
- b. Salary growth rate: 4.5% per annum (December 31, 2025: 4.5%).

Demographic assumptions:

- a. Normal retirement age: 55.
- b. Early retirement age: Not applicable.
- c. Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI IV").
- d. Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53.
- e. Disability rate: 10% of TMI IV.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	516.543
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 25)</u>	
Biaya jasa kini	12.787
Beban bunga	7.960
Rugi/(laba) neto aktuarial yang diakui pada periode/tahun berjalan	136
Sub-total	20.883
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	
Perubahan aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	-
Penyesuaian pengalaman	1.285
Sub-total	1.285
Imbalan yang dibayarkan	(10.314)
Saldo akhir	528.397

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2025</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengestimasi pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	486.958	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 25)</u>		<u>Changes charged to profit or loss (Note 25)</u>
Biaya jasa kini	43.767	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	32.782	<i>Interest cost</i>
Rugi/(laba) neto aktuarial yang diakui pada periode/tahun berjalan	(1.013)	<i>Net actuarial losses/(gains) recognized during the period/year</i>
Sub-total	75.536	Sub-total
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		<u>Losses/(gains) re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	26.171	<i>Actuarial changes arising from: Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(21.654)	<i>Experience adjustments</i>
Sub-total	4.517	Sub-total
Imbalan yang dibayarkan	(50.468)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	516.543	Ending balance

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2025</u>		<u>December 31, 2025</u>
Tingkat diskonto	(32.040)/35.827	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	38.615/(35.060)	<i>Salary increase</i>

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengestimasi pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dalam 12 bulan mendatang	39.108
Antara 1 sampai 2 tahun	45.239
Antara 2 sampai 5 tahun	162.779
Diatas 5 tahun	2.843.849
	3.090.975

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 11,79 tahun.

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUCK.

20. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
SIMP	4.058.425.010	59,51%	405.842	SIMP
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%	757	Indofood Agri Resources, Ltd.
Ferdi Gunawan *)	212.000	- *)	21	Ferdi Gunawan *)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	2.753.756.655	40,38%	275.376	Public (each less than 5% ownership interest)
Total	6.819.963.965	100,00%	681.996	Total

*) Ferdi Gunawan adalah Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan dibawah 0,01%/Ferdi Gunawan is the Director of the Company, with equity ownership below 0.01%.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Within the next 12 months	39.108
Between 1 and 2 years	45.239
Between 2 and 5 years	162.779
Beyond 5 years	2.843.849
	3.090.975

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 11.79 years.

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of UUCK.

20. EQUITY

Share Capital

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan penarikan kembali atas seluruh saham treasuri Perusahaan sebanyak 2.900.000 saham, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 28 Agustus 2024.

Transaksi ini juga telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-09317/BEI.PP2/08-2024 tertanggal 4 September 2024 mengenai Persetujuan Penghapusan Pencatatan Sebagian Saham Perseroan, dan telah diumumkan oleh bursa pada tanggal yang sama bahwa jumlah saham tercatat setelah pengurangan modal disetor adalah sebesar 6.819.963.965 saham berlaku efektif pada tanggal 5 September 2024.

20. EQUITY (continued)

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the shareholders approved the management's plan to reduce issued and paid shares capital of the Company due to withdrawal of all treasury shares of the Company totaling 2,900,000 shares, which was approved by the Minister of Law and Human Rights on August 28, 2024.

This transaction has also been approved by the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-09317/BEI.PP2/08-2024 dated September 4, 2024 regarding Approval for the Cancellation of the Company's Shares and was announced by the stock exchange on the same date that effective on September 5, 2024, the outstanding shares after the reduction of the paid share capital is 6,819,963,965 shares.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549
Agio saham	
Penawaran umum perdana:	
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)
Sub-total	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259
Saldo agio saham	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243
Selisih antara nilai tercatat dari penarikan pencatatan saham treasury sebanyak 2.900.000 saham dengan nilai nominal saham	(2.980)
Saldo tambahan modal disetor	1.027.332

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham (Catatan 1).

20. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Foreign exchange difference arising from the subscribed and paid-in capital
Premium on shares Initial public offering:
Total received from the issuance of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share
Total converted as subscribed and paid-in capital
Share issuance costs
Sub-total
Distribution of bonus shares in 1997
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares
Balance of premium on shares issued
Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares
Difference between the carrying value from the withdrawal of 2,900,000 treasury shares and the nominal shares' value
Balance of additional paid-in capital

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering with offering price of Rp4,650 (full amount) per share (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Treasuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham treasuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp187.766.

Penghapusan Pencatatan Saham Treasuri

Penghapusan pencatatan 2.900.000 saham yang dibeli kembali (saham treasuri) mengakibatkan penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 2.900.000 saham. Dan selisih antara nilai tercatat saham treasuri dengan nilai nominal saham sebesar Rp2.980 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini terdiri atas (i) selisih yang timbul atas akuisisi KNP, (ii) pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan (iii) selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri.

20. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

The Delisting of Treasury Shares

The delisting of treasury shares of the Company amount of 2,900,000 shares resulting the reduction of the Company's issued and paid shares capital of 2,900,000 shares. And the difference between the carrying value of treasury shares and the nominal shares' value amounting to Rp2,980 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account in the interim consolidated statement of financial position.

Other Components of Equity

This account comprises (i) differences arising from acquisitions of NCI, (ii) deemed disposal of an associate arising from transactions with owners in their capacity as owners and (iii) exchange differences on translation of the accounts of foreign operations.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Dividen Kas

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan belum mengumumkan pembagian dividen kas kepada pemegang sahamnya.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp443.298 atau Rp65 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, dividen kas telah dibayarkan sebesar Rp443.234. Sisa saldo dividen kas yang belum dibayarkan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Cadangan Umum

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 42 tanggal 19 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Entitas Anak</u>	
SAS	1
TAS	(15)
TMP	(23)
WHL	(4.130)
Total	(4.167)

20. EQUITY (continued)

Cash Dividends

During the three-month period ended March 31, 2026, the Company does not yet declare the distribution of cash dividends to its shareholders.

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on June 19, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp443,298 or Rp65 per share (full amount) which were taken from 2024 income.

As of December 31, 2025, cash dividend had been paid amounting Rp443,234. The remaining balance of cash dividends is presented as part of "Other Payables" account in the interim consolidated statement of financial position.

General Reserve

In the AGM held on June 19, 2025, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum. No. 42 dated June 19, 2025, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Non-controlling Interests

The Company's non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	<u>Subsidiaries</u>
	1	SAS
	(9)	TAS
	(18)	TMP
	(3.807)	WHL
Total	(3.833)	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada RUPST.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Pemisahan Pendapatan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
MKS	1.044.951
Inti sawit dan produk terkait	224.920
Karet	35.316
Lainnya	21.742
Total	1.326.929

20. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of and for the three-month period ended March 31, 2026 and the year ended December 31, 2025.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Disaggregation of Revenue

The three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	937.060	CPO
	254.852	Palm kernel and the related products
	36.403	Rubber
	61.328	Others
Total	1.289.643	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)		2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)		SIMP
	Total/Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian Interim/ Percentage to Total Interim Consolidated Revenue	Total/Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian Interim/ Percentage to Total Interim Consolidated Revenue	
SIMP	1.044.965	78,75%	937.074	72,66%	SIMP

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Sales to a single customer exceeding 10% of total interim consolidated sales are as follows:

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Alokasi biaya tidak langsung	205.582	190.233	Allocation of indirect costs
Biaya pembelian TBS	155.299	173.154	FFB purchases
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	143.228	83.268	Upkeep and cultivation costs
Biaya panen	141.444	138.478	Harvesting costs
Beban depresiasi dan amortisasi	96.276	93.198	Depreciation and amortization expenses
Biaya pabrikasi	74.446	59.252	Manufacturing costs
Total beban produksi	816.275	737.583	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Pada awal tahun	26.621	30.380	At the beginning of year
Pada akhir periode	(36.494)	(24.468)	At the end of the period
Beban pokok produksi	806.402	743.495	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Pada awal tahun	420.616	472.032	At the beginning of year
Pemakaian sendiri	(3.032)	(2.514)	Internal consumption
Pada akhir periode	(321.732)	(424.128)	At the end of the period
Beban pokok penjualan	902.254	788.885	Cost of goods sold

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian interim.

23. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

Rincian penghasilan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penjualan dan distribusi	
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	10.099
Lain-lain	5.127
Total	15.226
Umum dan administrasi	
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	43.544
Pajak dan perizinan	7.384
Lain-lain	20.116
Total	71.044
Penghasilan operasi lain	
Penerimaan atas penggunaan tanah	45.440
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	22.299
Penjualan gula kelapa, cangkang inti kelapa sawit, dan lain-lain, neto	3.951
Laba atas pelepasan dan penghapusan aset tetap (Catatan 13)	771
Total	72.461
Beban operasi lain	
Penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE awal piutang plasma (Catatan 9)	10.101
Lain-lain, neto	5.118
Total	15.219

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

During the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total interim consolidated sales.

23. OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of operating income and expenses are as follows:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
		Selling and distribution
		Freight, insurance and rental
		Others
		Total
		General and administrative
		Remuneration and employee benefits
		Taxes and licenses
		Others
		Total
		Other operating income
		Received from land usages
		Net gains on foreign exchange attributable to operating activities
		Sales of palm sugar, palm kernel shell and others, net
		Gains on disposals and write off of fixed assets (Note 13)
		Total
		Other operating expenses
		Allowance for impairment and original EIR amortization of plasma receivables (Note 9)
		Others, net
		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan penghasilan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 27).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas sewa.

25. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

Beban depresiasi, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban depresiasi dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Aset tetap (Catatan 13)	99.279
Aset hak-guna (Catatan 12)	1.366
Beban tanggungan	290
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Gaji dan upah	420.815
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 19)	20.883
Pelatihan dan pendidikan	6.431

24. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits and interest income from short-term loans to related parties (Note 27).

Finance costs mainly consist of bank administration fee and interest on lease liabilities.

25. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

The following depreciation, amortization and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses	
Fixed assets (Note 13)	95.707
Right-of-use assets (Note 12)	1.242
Deferred charges	245
Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses	
Salaries and wages	366.344
Allowance for employee benefits (Note 19)	19.943
Training and education	5.841

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Dasar			Basic
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	394.437	391.800	<i>Profit for the period attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965	6.819.963.965	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	58	57	<i>Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					Revenue from contracts with customers
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	1.044.965	937.074	78,75%	72,66%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u> Lain-lain	40	33	*)	*)	<u>Entities Under Common Control</u> Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Indomarco Adi Prima	858	1.168	0,07%	0,09%	<u>Other Related Party</u> PT Indomarco Adi Prima
Total	1.045.863	938.275	78,82%	72,75%	Total
Penghasilan Operasi Lain					Other Operating Income
<u>Entitas Sepengendali</u> PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.043	1.740	1,44%	2,86%	<u>Entity Under Common Control</u> PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penghasilan Keuangan					Finance Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Bank Ina Perdana Tbk	16.781	6.442	22,86%	10,88%	PT Bank Ina Perdana Tbk
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	1.080	1.142	1,47%	1,93%	PT Sumalindo Alam Lestari
Total	17.861	7.584	24,33%	12,81%	Total
Pembelian Aset Tetap, Bahan Pembantu dan Suku Cadang					Purchase of Fixed Assets, Supporting Materials and Spare Parts
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomobil Prima Niaga	4.438	441	0,49%	0,06%	PT Indomobil Prima Niaga
Beban Angkut dan Asuransi					Freight and Insurance Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	1.045	541	6,86%	4,25%	SIMP
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	5	-	0,01%	-	SIMP
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Aston Inti Makmur	2.019	1.822	2,84%	2,80%	PT Aston Inti Makmur
Total	2.024	1.822	2,85%	2,80%	Total
Beban Asuransi					Insurance Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indosurance Broker Utama	2.138	-	0,24%	-	PT Indosurance Broker Utama
PT Asuransi Central Asia	24	937	*)	0,12%	PT Asuransi Central Asia
Total	2.162	937	0,24%	0,12%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo terkait atas piutang usaha berelasi dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kebun Mandiri Sejahtera	14.690	14.690	0,10%	0,10%	PT Kebun Mandiri Sejahtera
Lain-lain	43	9	*)	*)	Other
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomarco Adi Prima	340	502	*)	*)	PT Indomarco Adi Prima
Total	15.073	15.201	0,10%	0,10%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha berelasi dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Utang Usaha					Trade Payables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	1.386	891	0,10%	0,06%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Lain-lain	106	-	0,01%	-	Other
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomobil Prima Niaga	1.878	364	0,13%	0,02%	PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain	872	292	0,06%	0,02%	Others
Total	4.242	1.547	0,30%	0,10%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The related trade receivables from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

While the related trade payables from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup juga melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penempatan dana pada rekening bank (Catatan 5) dan melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi dari uang muka atas penjualan produk kelapa sawit (Catatan 17). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara Kas - Pihak Berelasi" dan "Liabilitas Kontrak - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Bank Ina Perdana Tbk	610.735	1.639.556	3,86%	10,55%	PT Bank Ina Perdana Tbk
Liabilitas Kontrak					Contract Liabilities
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	34.566	163.592	2,43%	10,60%	SIMP

Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	24	24	*)	*)	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kencana Subur					PT Kencana Subur
Sejahtera	4.510	4.510	0,03%	0,03%	Sejahtera
PT Lajuperdana Indah	3.029	2.963	0,02%	0,02%	PT Lajuperdana Indah
PT Mentari Subur Abadi	2.679	2.613	0,02%	0,02%	PT Mentari Subur Abadi
PT Intimegah Bestari Pertiwi	1.178	1.207	0,01%	0,01%	PT Intimegah Bestari Pertiwi
PT Riau Agrotama Plantation	668	1.554	0,01%	0,01%	PT Riau Agrotama Plantation
PT Kebun Ganda Prima	653	1.116	*)	0,01%	PT Kebun Ganda Prima
Lain-lain	789	1.332	*)	*)	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	95.445	94.527	0,60%	0,61%	PT Sumalindo Alam Lestari
PT Mentari Pertiwi Makmur	1.600	1.600	0,01%	0,01%	PT Mentari Pertiwi Makmur
Total	110.575	111.446	0,70%	0,72%	Total

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group also has non-trade transactions with related party, such as fund placement in cash in bank (Note 5) and has trade transactions with related party from advance received from sales of oil palm products (Note 17). The related balances arising from these transactions are presented as part of "Cash and Cash Equivalents - Related Party" and "Contract Liabilities - Related Party" accounts in the interim consolidated statement of financial position. The details of these accounts is as follows:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties" accounts in the interim consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties" accounts in the interim consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Utang Lain-lain					Other Payables
<i>Dalam Rupiah</i>					<i>In Rupiah</i>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	52	33	*)	*)	SIMP
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	437	-	0,03%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kencana Subur Sejahtera	4.402	4.402	0,31%	0,29%	PT Kencana Subur Sejahtera
Lain-lain	319	529	0,02%	0,04%	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	6.345	4.855	0,45%	0,31%	PT Asuransi Central Asia
PT Indosurance Broker Utama	2.714	14	0,19%	*)	PT Indosurance Broker Utama
PT Indomobil Prima Niaga	100	2.178	0,01%	0,14%	PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain	1	4	*)	*)	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Aston Inti Makmur	2.162	-	0,15%	-	PT Aston Inti Makmur
Sub-total	16.095	12.452	1,13%	0,81%	Sub-total
<i>Dalam Dolar Singapura</i>					<i>In Singapore Dollar</i>
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
Indofood Agri Resources Ltd.	285	282	0,02%	0,02%	Indofood Agri Resources Ltd.
Total	16.380	12.734	1,15%	0,83%	Total
Biaya Dibayar di muka					Prepaid Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indosurance Broker Utama	6.452	-	0,04%	-	PT Indosurance Broker Utama
Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Aston Inti Makmur	1.080	1.238	0,01%	0,01%	PT Aston Inti Makmur
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Aston Inti Makmur	166	329	0,01%	0,02%	PT Aston Inti Makmur

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Penghasilan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's interim consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (31 Desember 2025: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp172.882 (31 Desember 2025: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp167.397), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain dalam Dolar AS.

Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan MKS, inti kelapa sawit, dan karet, dimana margin laba atas penjualan MKS, inti kelapa sawit, dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kerugian akibat kemungkinan kebangkrutan bank-bank tersebut.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

As of March 31, 2026, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (December 31, 2025: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax for the three-month period ended March 31, 2026 would have been Rp172,882 higher/lower (December 31, 2025: Rp167,397 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables denominated in US Dollar.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of CPO, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 1 sampai dengan 35 hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan meminta sub-distributor untuk memberikan jaminan bank (*bank guarantees*). Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 21 dan 9, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms from 1 to 35 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as, requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 21 and 9, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

29. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 6,63% sampai 7,46% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 5,67% sampai 7,92% per tahun).

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Plasma Receivables (continued)

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

29. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instrument

The carrying values of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 6.63% to 7.46% per annum for the three-month period ended March 31, 2026 (December 31, 2025: 5.67% to 7.92% per annum).

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasian pada pasar aktif untuk aset yang Identik (Level 1) <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>
Pada tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Pengukuran nilai wajar yang berulang		
Aset biologis - produk agrikultur	244.573	-
Pada tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit) Pengukuran nilai wajar yang berulang		
Aset biologis - produk agrikultur	245.735	-

Tidak ada transfer antara *Level 1* dan *Level 2*, dan masuk atau keluar dari *Level 3* selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas produk kelapa sawit, benih, dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan), bagian atas rugi entitas asosiasi, dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

29. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

Input signifikan yang dapat diobservasi lain (Level 2) <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
198.487	46.086
214.258	31.477

There were no transfers between *Level 1* and *Level 2* and into or out from *Level 3* during the three-month period ended March 31, 2026 and the year ended December 31, 2025.

30. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group classifies its business activities into three business segments, consisting of oil palm products, seeds, and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the financing (including finance costs and finance income), share in loss of associates and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba Usaha Segmen

a. Segment Results

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2026 (Unaudited)					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					<i>Revenue from contracts with customers</i>
Ekspor	-	-	9.271	9.271	<i>Export</i>
Lokal	1.269.870	11.394	36.394	1.317.658	<i>Local</i>
Total	1.269.870	11.394	45.665	1.326.929	Total
Hasil segmen	338.900	21.892	(33.650)	327.142	<i>Segment results</i>
Pendapatan yang tidak dialokasikan				67.343	<i>Unallocated income</i>
Laba usaha				394.485	<i>Operating profit</i>
Penghasilan keuangan, neto				73.303	<i>Finance income, net</i>
Bagian atas rugi entitas asosiasi				(183)	<i>Share in losses of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				467.605	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(73.502)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan				394.103	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	64.278	121	8.368	72.767	<i>Capital expenditure</i>
Belanja modal yang tidak dialokasikan				664	<i>Unallocated capital expenditure</i>
Depresiasi dan amortisasi	90.648	264	5.364	96.276	<i>Depreciation and amortization</i>
Depresiasi dan amortisasi yang tidak dialokasikan				4.659	<i>Unallocated depreciation and amortization</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba Usaha Segmen (lanjutan)

a. Segment Results (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited)					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					Revenue from contracts with customers
Ekspor	-	-	14.010	14.010	Export
Lokal	1.203.409	14.057	58.167	1.275.633	Local
Total	1.203.409	14.057	72.177	1.289.643	Total
Hasil segmen	345.780	19.438	(14.420)	350.798	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan				59.321	Unallocated income
Laba usaha				410.119	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto				59.098	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi				(2.370)	Share in losses of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				466.847	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(75.349)	Income tax expense
Laba periode berjalan				391.498	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	91.138	147	5.116	96.401	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan				348	Unallocated capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	87.697	225	5.275	93.197	Depreciation and amortization
Depresiasi dan amortisasi yang tidak dialokasikan				3.997	Unallocated depreciation and amortization

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/March 31, 2026 (Unaudited)					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.375.366	85.349	530.080	5.990.795	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan				9.819.876	Unallocated assets
Total aset				15.810.671	Total assets
Liabilitas segmen	835.304	75.474	230.611	1.141.389	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan				280.082	Unallocated liabilities
Total liabilitas				1.421.471	Total liabilities

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen (lanjutan)

b. Segment Assets and Liabilities (continued)

	31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)				
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.485.643	69.130	514.297	6.069.070	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan				9.471.007	Unallocated assets
Total aset				15.540.077	Total assets
Liabilitas segmen	952.250	75.687	229.815	1.257.752	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan				286.212	Unallocated liabilities
Total liabilitas				1.543.964	Total liabilities

c. Informasi Geografis

c. Geographic Information

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Indonesia	1.317.658	1.275.633	Indonesia
Negara-negara asing	9.271	14.010	Foreign countries
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	1.326.929	1.289.643	Total sales per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 101.589.073	1.726.303	Cash and cash equivalents
	SG\$ 52.763	695	
Piutang usaha	US\$ 211.982	3.602	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 163.582	2.780	Other receivables
	SG\$ 375	5	
Total Aset dalam Mata Uang Asing		1.733.385	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	US\$ 227.233	3.861	Trade payables
	€ 839	17	
	SG\$ 859	11	
	CHF 186	4	
Utang lain-lain	€ 343.943	6.720	Other payables
	SG\$ 21.582	285	
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		10.898	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Moneter Neto		1.722.487	Net Monetary Assets

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2026, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan karet, MKS, inti kelapa sawit, dan ampas inti kelapa sawit sebanyak 16.925 ton (2025: 20.985 ton), benih kelapa sawit sebanyak 14.507 benih (2025: 47.500 benih), kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal maupun luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi setelah tanggal pelaporan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales Commitments

As of March 31, 2026, the Company has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, and palm kernel cake of 16,925 tonnes (2025: 20,985 tonnes), oil palm seeds of 14,507 seeds (2025: 47,500 seeds), to a related party and both local and overseas third party customers.

All of above sales commitment will be realized after each reporting date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Komitmen Belanja Modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp45.475 dan US\$152.029 (2025: Rp22.186 dan US\$159.191).

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp21.645 dan US\$73.799 (2025: Rp6.781).

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp310.

c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp107.506 (2025: Rp241.758 dan US\$1.500).

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi sebesar Rp30.752 (2025: Rp1.741).

d. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Capital Expenditure Commitments

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of March 31, 2026, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp45,475 and US\$152,029 (2025: Rp22,186 and US\$159,191).

Up to March 31, 2026, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp21,645 and US\$73,799 (2025: Rp6,781).

As of March 31, 2026, the Company has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp310.

c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts

As of March 31, 2026, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp107,506 (2025: Rp241,758 and US\$1,500).

As of March 31, 2026, the Company has commitments to purchase supporting materials and spare parts with a related party amounting to Rp30,752 (2025: Rp1,741).

d. Litigation Case

As of March 31, 2026, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Grup masih diestimasi pada tanggal 29 April 2026:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan konsolidasian interim utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait standar tersebut.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 29, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the standard will have on the primary interim consolidated financial statements and notes to the interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
for the Three-month Period
then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Grup masih diestimasi pada tanggal 29 April 2026: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027
(lanjutan)**

PSAK 119: *Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik*
- *Pengungkapan*

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian interim yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 29, 2026: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 119: *Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures*

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares interim consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's interim consolidated financial statements.